

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penjelasan di atas sebagai hasil penelitian yang berkenaan dengan *Perbandingan antara tabungan Sidik Amal dan Simwapres di BMT Ya Ummi Mas Cabang Puri*, maka sebagai upaya mengakhiri pembahasan tugas akhir ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekurangan dan kelebihan produk tabungan pendidikan Sidik Amal dengan produk Simwapres adalah keuntungan yang di dapat sama -sama tidak dapat dipastikan karena bentuk bonus maupun keuntungan bagi hasil tidak dapat diketahui hal ini mengingat keuntungan yang didapat selalu berubah-ubah. Hanya saja perbedaanya jika tabungan Sidik Amal nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang besar dibandingkan simwapres . Sementara itu kelebihan yang dimiliki oleh tabungan Sidik Amal dan Simwapres adalah tabungan ini sama-sama membantu para orang tua untuk mempersiapkan biaya pendidikan untuk putra-putri mereka. Akan tetapi perbedaan pada tabungan Sidik Amal adalah tabungan Sidik Amal hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja akan tetapi bagi hasil yang

diberikan untuk produk ini besar, tabungan ini merupakan tabungan pendidikan yang membantu orang tua untuk merencanakan biaya pendidikan putra-putrinya dengan cara menabung setiap bulannya. Serta bonus yang didapat pada tabungan ini cukup besar pula. Sedangkan jika Simwapres bonus yang diberikan hanya berupa point dimana point itu berupa bonus bagi hasil yang diberikan pada saat tahun ajaran baru dan bagi hasil yang diberikan juga kecil.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan salah satu dari produk tersebut lebih diminati dalam kompetitif adalah dikarenakan oleh faktor intern dan juga faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang bersumber dari BMT Ya Ummi Mas itu sendiri yang dapat dilihat dari aspek pengembalian, aspek promosi dan aspek biaya. Sedangkan jika faktor ekstern terdiri dari aspek sosial, aspek pertumbuhan, dan aspek resiko. Menurut analisis yang ada, ternyata produk Sidik Amal yang lebih diminati daripada produk Simwapres dikarenakan faktor-faktor tersebut produk Sidik Amal tidak merugikan nasabah dalam hal materi itu sendiri. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa berbagai faktor-faktor intern dan ekstern yang ada saat ini BMT Ya Ummi Mas cenderung

lebih unggul menggunakan tabungan pendidikan Sidik Amal daripada Simwapres.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dari hasil studi dan penelitian tentang observasi yang tertuang dalam tugas akhir ini, kiranya tidak berlebihan apabila penulis memberikan saran-saran. Berikut adalah saran-saran yang diberikan oleh penulis :

1. BMT Ya Ummi agar terus berinovasi dalam hal pemasaran dengan cara membuat program-program baru untuk menarik minat masyarakat agar menabung di produk Sidik Amal dan Simwapres.
2. Perlunya sosialisasi lebih mendalam lagi mengenai produk Sidik Amal dan Simwapres kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui produk ini dan masyarakat pun lebih sadar pentingnya merencanakan biaya pendidikan anak.
3. BMT Ya Ummi agar memberikan akses kemudahan bagi nasabah Sidik Amal dalam menukarkan Voucher yang didapat oleh nasabah.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengakui

bahasa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan Karena keterbatasan kemampuan penyusun. Namun menjadikan pengalaman dari penulis supaya lebih giat dalam menempuh kegiatan-kegiatan akademik.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya sebagai masukan dan bahan kritikan yang sifatnya membangun di masa yang akan datang.